

## ABSTRAK

Miftahul Huda, NIM. 1440110047, Peran Pembimbing Agama Islam dalam Membentuk Kesalahan Individu Penyandang Tunanetra di Ikatan Tunanetra Muslim Indonesia (ITMI) Jawa Tengah, Progam Strata 1 (S.1) Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam, Program Bimbingan Konseling Islam IAIN Kudus, 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam untuk penyandang tunanetra di Ikatan Tunanetra Muslim Indonesia (ITMI) Jawa Tengah;, (2) Peran Pembimbing Agama Islam dalam membentuk kesalahan individu pada anggota Ikatan Tunanetra Muslim Indonesia (ITMI) Jawa Tengah;, dan (3) Metode Bimbingan Agama Islam dalam membentuk kesalahan individu pada anggota Ikatan Tunanetra Muslim Indonesia (ITMI) Jawa Tengah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dalam pendekatan ini dilakukan dengan metode observasi, dokumentasi dan wawancara langsung kepada pengurus, konselor dan anggota dengan obyek penelitian pada Ikatan Tunanetra Muslim Indonesia. Teknik analisis data penelitian menggunakan reduksi data, penyajian data dan verifikasi

Hasil penelitian menunjukkan sebagai berikut: (1) Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam untuk penyandang Tunanetra di Ikatan Tunanetra Muslim Indonesia (ITMI) Jawa Tengah dilakukan kepada seluruh anggotanya dengan melalui dua cara; pertama, pelaksanaan bimbingan berbasis *teleconference*. Kedua, Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam berbasis kegiatan bersama;, (2) Peran Pembimbing Agama Islam dalam membentuk kesalahan individu pada anggota Ikatan Tunanetra Muslim Indonesia (ITMI) Jawa Tengah, yaitu Pertama, dari sisi individu itu sendiri bahwasannya para penyandang tunanetra setelah mengikuti Bimbingan Agama Islam merasakan ketenangan, kebahagiaan, menerima keadaan serta dapat bersyukur. Kedua, dari sisi keluarga merasa keberadaan Bimbingan Agama Islam turut meringankan tugas keluarga sebagai pendukung moral atas anggota keluarga yang mengalami keadaan tunanetra. Ketiga, bimbingan agama Islam ini utamanya kegiatan yang berbasis pertemuan langsung juga bisa menjadi benteng akidah para anggota dari adanya kegiatan kristenisasi dengan tunanetra sebagai salah satu objeknya;, (3) Metode bimbingan agama Islam dalam membentuk kesalahan individu pada anggota Ikatan Tunanetra Muslim Indonesia (ITMI) Jawa Tengah ialah dengan menggunakan teknik *Group Guidance*. Dengan bimbingan kelompok ini sifat empati masing-masing anggota terbentuk kemudian selanjutnya mereka saling peduli terhadap orang lain, anggota ITMI Jawa Tengah bebas menyampaikan pendapat, dapat mengembangkan perasaan, pikiran, persepsi, wawasan, dan sikap yang menunjang tingkah laku untuk mengendalikan diri, tenggang rasa dan sumbang saran antar anggota kelompok.

Kata kunci : Bimbingan Agama Islam, Tunanetra dan kesalahan individu